DIALEKTIKA
Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial

Volume 6 Nomor 1 (Pebruari 2021) 9 – 16
P-ISSN: ***2502-4094***
E-ISSN: ***2598-781X***
DOI: https://doi.org/10.36636/dialektika.v6i1.592
http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/dialektika

PENGARUH *NET INTEREST MARGIN, RETURN ON EQUITY, RETURN ON ASSET, CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* PADA BANK UMUM DI INDONESIA

Yusuf Iskandar
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara Taman Siswa Malang, Jawa Timur, Indonesia
yusufiskandar789@gmail.com

ABSTRACK

The development of service companies such as banks which continues to fluctuate, this can have an influence on the performance of banking companies on the price book value, therefore a research can be carried out aimed at examining the effect of net interest margin, return on equity, return on assets and capital adequacy ratio on price book value at commercial banks in Indonesia. The analytical tool in this study using multiple regression analysis. Data analysis was carried out on banking companies listed on the Indonesian stock exchange in 2016-2018. As many as 15 banks that met the criteria as the study population, all members of the population were used as the research sample. The results of this study indicate that net interest margin, return on equity, return on assets b and capital adequacy ratio have a significant effect on the price book value.
Keywords: net interest margin; return on equity; return on assets; capital adequacy ratio; price book value; and banking companies

ABSTRAK

Perkembangan perusahaan jasa seperti bank yang terus mengalami fluktuasi, hal ini dapat memberikan pengaruh kinerja perusahaan perbankan terhadap *price book value,* oleh karena itu dapat dilakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh *net interest margin, return on equity, return on assets* dan *capital adequacy ratio* terhadap *price book value* pada bank umum di Indonesia. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis data dilakukan pada perusahaan perbankan yang listing di bursa efek Indonesia pada tahun 2016 - 2018. Sebanyak 15 bank yang memenuhi kriteria sebagai populasi penelitian, seluruh anggota populasi digunakan menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan *net interest margin, return on equity*, *return on assets* b dan *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price book value.*
Kata kunci : ***net interest margin, return on equity, return on assets, capital adequacy ratio, price book value*****, dan perusahaan perbankan.**

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia pada tahun 2016 - 2018 sedang mengalami perlambatan. Hal tersebut menjadi pertimbangan bank dunia, terkait melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia, yang terlihat dari melemahnya aktivitas perdagangan serta manufaktur dunia, terdapat isu *brexit (british exit*) yang isunya akan keluar dari uni eropa, terjadinya *trade war* antara Amerika dan China, serta beberapa negara berkembang harus menghadapi tekanan dari pasar keuangan dunia (Fauzia, 2019).

Dikutip dari rilis resmi Bank Dunia, (Rabu, 9 Januari 2019), laju pertumbuhan ekonomi negara berkembang akan lebih lambat dari yang diperkirakan, yaitu 4,2% tahun 2019. Di dalam rilis tersebut juga disebutkan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan bertahan pada 5,2% sedangkan ekonomi China akan melambat di 6,2% dari 6,5% tahun lalu. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Thailand jga akan melambat 3,8 persen 2019. Adapun Amerika Serikat, yang saat ini tengah melakukan negosiasi dagang akibat konflik perdagangan dengan China, akan mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dari 2,9 persen tahun lalu menjadi 2,5 persen tahun ini

Melihat kondisi ekonomi dunia yang masih fluktuatif, memberikan dampak kurang baik ke seluruh negara. Khususnya negara berkembang seperti Indonesia yang kesulitan untuk mengembangkan kegiatan investasinya, misalnya dapat dilihat dari aktivitas industri dan perusahaan jasa maupun dagang seperti institusi keuangan khususnya perbankan. Bank umum di Indonesia terkena dampak akibat ketidakstabilan ekonomi dunia. Hal tersebut membuat bank Indonesia sebagai bank sentral tetap menjaga stabilitas sistem keuangan, menjalankan kebijakan moneter, serta mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran di Indonesia, terutama untuk keberlangsungan kegiatan bank umum.

Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak (Undang Undang RI No. 10 Tahun 1998). Bank menurut Perry (1984) adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2008).

Kegiatan perbankan dapat diketahui dari kinerja keuangan. Kinerja keuangan menurut Jumingan (2006) merupakan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang menyangkut menghimpun dana maupun menyalurkan dana yang diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Adapun kinerja keuangan menurut Fahmi (2012) adalah gambaran keberhasilan perusahaan berupa hasil yang dicapai dari aktivitasnya. Kinerja keuangan bank akan semakin baik dalam operasionalnya, maka dapat memberikan dampak positif bagi

meningkatnya *price book value* atau nilai harga saham perbankan. Kinerja keuangan bank dapat dilihat melalui *net interest margin, return on equity, return on assets, dan capital adequacy ratio.*

Net interest margin menurut surat edaran bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Dendawijaya (2006) menyatakan *net interest margin* adalah rasio yang mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset produktif, untuk menghasilkan pendapatan bunga secara bersih. Perkembangan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan laba bersih, yang terus berkembang semakin baik. Hal tersebut dikarenakan bank mampu menjalankan kegiatannya secara optimal, seperti penanaman dana bank dalam bentuk rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga maupun penentuan dana antar bank. Kinerja bank semakin baik, maka secara langsung dapat berpengaruh nilai positif untuk meningkatnya nilai harga saham atau *price book value* pada perbankan. Pernyataan tersebut didukung Diani dan Fitriani (2016), Hasan (2011), Yuliati dan Zakaria (2016).

Return on equity merupakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE dapat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan secara langsung berdampak pada meningkatnya nilai harga saham. Apabila harga saham semakin meningkat maka kinerja perbankan menjadi semakin baik. Hal ini sangat dimungkinkan ROE berpengaruh positif terhadap *price book value*. Pernyataan tersebut didukung oleh Batin dan Ismanto (2019), Hasan (2011) dan Marlina (2013).

Return on assets menurut Fahmi (2012) merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan bank dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Efektivitas ROA menunjukkan bahwa perusahaan bank telah menggunakan aktiva yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka semakin tinggi *return on asset*, hal itu berarti bank semakin efektif dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. *Return on asset* yang meningkat, berarti profitabilitas perusahaan bank meningkat dan secara langsung berdampak pada meningkatnya nilai harga saham bank. Pernyataan tersebut didukung oleh Annisa dan Chabachib (2017), Sari dan Jufrizen (2019), dan Yuliati & Zakaria (2016) menyatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap *price book value*.

Capital adequacy ratio menurut Khaddafi dan Syamni (2011) merupakan rasio yang memperlihatkan jumlah aktiva bank yang mengandung rasio (kredit, surat berharga, serta tagihan pada bank lain) yang dibiayai dari modal sendiri. CAR menurut Nusantara (2009) menyatakan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan

operasi bank. Bank sebagai penghimpun dana dan mampu menjaga modal yang dimilikinya dengan baik maka investasi di Indonesia akan menjadi positif dan dapat meningkatkan *return* saham yang diperoleh investor. Pernyataan tersebut didukung oleh Diani dan Fitriani (2016), Hasan (2019), dan Yuliati dan Zakaria (2016) yang menyatakan *capital adequacy ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price book value*. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *net interest margin, return on equity, return on assets* dan *capital adequacy ratio* terhadap *price book value* pada bank umum di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *explanatory research* yang merupakan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, *annual report* dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) pada perusahaan perbankan pada periode 2016, 2017, dan 2018. Data tersebut diperoleh dari Galeri Investasi Universitas Brawijaya.

Populasi pada penelitian ini, sesuai dengan target populasi yang memiliki syarat sebagai berikut: perbankan yang tercatat di bursa efek Indonesia laporan keuangan bank yang telah di audit pada periode 31 desember tahun 2016 - 2018, perbankan yang memiliki ekuitas positif pada tahun 2016 - 2018, perbankan yang selalu memiliki laba positif pada tahun 2016 - 2018.

Berdasarkan target populasi, maka diperoleh jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 bank. Jumlah populasi yang diteliti sesuai dengan kriteria berjumlah (15 perusahaan bank). Periode pengamatan sebanyak 3 tahun yakni 2016 - 2018, sehingga jumlah pengamatan penelitian ini sebanyak 45 pengamatan (15 x 3 = 45).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Bank Umum
1	BMRI	Bank Mandiri
2	BBRI	Bank BRI
3	BBNI	Bank BNI
4	BBTN	Bank BTN
5	BBCA	Bank BCA
6	MEGA	Bank Mega
7	NISP	Bank OCBC NISP
8	BNII	Bank Maybank Indonesia
9	BNGA	Bank CIMB Niaga
10	SDRA	Bank Woori Saudara
11	BNLI	Bank Permata
12	BDMN	Bank Danamon
13	BSIM	Bank Sinarmas
14	BNBA	Bank Bumi Arta
15	BACA	Bank Capital Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda (*multiple regresstion*) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel - variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Pengaruh tersebut variabel *non perfoming loan, return on equity, capital adequacy ratio,* terhadap *price earning ratio*. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = \beta0 + \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + e$. Keterangan : Y = ***price book value***, β0 = konstanta, β1-4 = koefisien regresi, X1 = *net interest margin*, X2 = *return on equity*, X3 = ***return on asset***, X4 = ***capital adequacy ratio*** **dan** e = kesalahan

pengganggu.

Table 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel bebas	Koefisien regresi	t hitung	Sig
Konstanta	5,571	2,997	0,041
net interest margin (X1)	0,211	2,542	0,000
return on equity (X2)	0,141	2,089	0,000
return on asset (X3)	0,209	2,671	0,000
capital adequacy ratio (X4)	0,191	2,734	0,000
F Hitung	33,692		
R	0,758		
R square	0,670		
Adjust r square	0.586		
Signifikansi	0,000		

Pengaruh *net interest margin* terhadap *price book value*

Net interest margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value*. Hasil pengujian statistik t untuk variabel *net interest margin* menunjukkan sebesar 2.542 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *net interest margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *price book value* serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diani dan Fitriani (2016), Hasan (2011), Yuliati dan Zakaria (2016). Hasil penelitian ini menyatakan *net interest margin* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki bank untuk mengelola seluruh aktiva produktifnya agar menghasilkan penghasilan netto yang lebih tinggi dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham.

Pengaruh *return on equity* terhadap *price book value*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian statistik t untuk variabel *return on equity* menunjukkan sebesar 2.089 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *return on equity* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *price book value* serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh Batin dan Ismanto (2019), Hasan (2011) dan Marlina (2013). Hasil penelitian ini menyatakan rata-rata perusahaan bank memiliki nilai ekuitas yang cukup tinggi. Besarnya *return on equity* menunjukkan keuntungan investor yang akan diterima makin tinggi, oleh karena itu meningkatnya ROE dianggap sangat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi dan meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan bank.

Pengaruh *return on asset* terhadap *price book value*

Return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian statistik t untuk variabel *return on asset* menunjukkan sebesar 2.671 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *price book value* serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Chabachib (2017), Sari dan Jufrizen (2019), dan Yuliati & Zakaria (2016). Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan perusahaan bank dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba setelah pajak. return on asset sangat penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi bagi manajemen bank untuk mengelola seluruh aktivanya. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien dalam penggunaan aktiva perusahaan atau jumlah aktiva yang dihasilkan laba lebih besar. Meningktnya ROA memberikan sinyal positif bagi investor dan menjadi daya tarik untuk memiliki saham perusahaan bank.

Pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap *price book value*

Capital adequacy ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian statistik t untuk variabel *capital adequacy ratio* menunjukkan sebesar 2.734 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel *capital adequacy ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *price book value* serta mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diani dan Fitriani (2016), Hasan (2019), dan Yuliati dan Zakaria (2016). Hasil penelitian ini menyatakan semakin besarnya penyediaan modal minimum yang dimiliki oleh bank, hal ini mendorong kinerja perusahaan bank berjalan secara efektif dan optimal, sehingga secara langsung memberikan pengaruh meningkatnya harga per lembar saham perusahaan perbankan.

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah bahwa *price book value* merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio *price book value* dapat digunakan sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan suatu nilai saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham harus mencerminkan nilai bukunya, jadi semakin tinggi PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik, dan apabila semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin tidak baik, hal ini menjadi persepsi bagi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: *Net interest margin*, *Return on equity*, *Return on assets* dan *Capital*

adequacy ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price book value* pada bank umum yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu obyek yang diteliti hanya perusahaan perbankan sehingga jumlah sampelnya sedikit, serta pengamatannya selama tiga tahun yaitu tahun 2016 - 2018 dan hanya berfokus pada empat variabel independen yaitu *net interest margin* (NIM), *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA), dan *capital adequacy ratio* (CAR).

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk calon investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di suatu perusahaan bank. Calon investor dapat mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (PBV) ketika akan berinvestasi. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini menjadi salah satu acuan dan kajian empirik, untuk dapat disempurnakan dan ditelaah lebih jauh lagi pada penelitian selanjutnya. Untuk penelitian mendatang perlu mengembangkan variabel independen lainnya yang mempengaruhi *price to book value* seperti *debt equity ratio* (DER), *earning per share* (EPS), *Operating costs per Operating income* (BOPO)

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, R., dan Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV), Dengan Devidend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 6 (1). Hal 1-15

Batin, B., N., dan Ismanto, D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing dan Media Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus* Vol 9 (1). Hal 131-142. Doi: https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1555

Dendawijaya, L. (2006). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Bogor: Ghalia Indonesia.

Diani, S., K. dan Fitriani, D. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value Saham Pada Bank Devisa Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2014. *Jurnal Fokus*. Vol 6 (1). Hal; 26-40. Doi: https://doi.org/10.12928/fokus.v6i1.1670

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fauzia, M. (2019). *Bank Dunia: Laju Pertumbuhan Ekonomi Global 2019 Melemah*. https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/09/101500026/bank-dunia--laju-pertumbuhan-ekonomi-global-2019-melemah. Diakses 2 Mei 2020.

Hasan, M., A. (2011). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Price to Book Value Saham (Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2008). *Pekbis Jurnal* Vol. 3 (3). Hal. 536-548.

Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Khaddafi, M., dan Syamni, G. (2011). Hubungan rasio camel dengan return saham pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 9 (3). Hal. 910-918.

Malina, S., Arimbawa, I. G., & Wulandari, A. (2020). The Effect of Return On Assets and Return On Equity To Earning Per Share and Price Book Value In Sub-Sectors of Construction Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2015-2018. *Quantitative Economics and Management Studies*, *1*(3), 204-218. https://doi.org/10.35877/454RI.qems87

Marlina, T. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol. 1 (1). Hal: 59-72

Perry, F., E. (1984). *Sistem Perbankan Modern*. Yogyakarta: Hanindita

Rosenberg, J., M. (1985). *Dictionary of Banking and Finance 2d ed*. New York : NY. John Wiley and Sons.

Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *10*(2), 196-203. https://doi.org/10.22225/kr.10.2.903.196-203.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

www.bi.go.id

www.idx.co.id

Yuliati, E., dan Zakaria. (2016). Analisis Risk, Earnings dan Capital Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Future. Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 3 (2). Hal: 108-124